

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Memperhatikan tujuan tersebut, maka penyelenggaraan pendidikan di semua jenjang perlu mengembangkan pembelajaran, pembiasaan dan keteladanan. Oleh karena itu setiap SMP/MTs perlu menciptakan lingkungan yang kondusif dan budaya mutu yang menyenangkan agar peserta didik menjadi cerdas dan berkarakter baik. Untuk mewujudkan peserta didik yang cerdas dan berkarakter baik dilaksanakan melalui pendidikan karakter.

Pendidikan merupakan upaya untuk membangun generasi penerus yang lebih baik. Hasil pendidikan baru dapat diketahui dalam jangka waktu yang panjang, oleh karena itu pendidikan karakter harus dimulai dari sekarang. Pendidikan karakter menumbuhkan peserta didik agar berakhlak mulia dan berprestasi secara akademis maupun nonakademis. Penumbuhan karakter berfungsi membentuk peserta didik yang dapat berperan dalam mewujudkan masyarakat yang tertib, aman dan sejahtera.

Permasalahan budaya dan karakter bangsa menjadi tanggung jawab semua komponen masyarakat. Pendidikan karakter di lingkungan sekolah/madrasah menjadi tanggung jawab bersama antara kepala sekolah/madrasah, guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan karakter perlu dilaksanakan secara bersama oleh pemerintah daerah, organisasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha dan dunia industri serta berbagai

kelompok masyarakat lainnya. Strategi penumbuhan karakter dilakukan melalui keteladanan, intervensi, pembiasaan yang dilakukan secara konsisten.

B. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter adalah untuk mewujudkan peserta didik, yang:

1. Religius

Religius, toleransi, peduli lingkungan, hormat dan berbakti pada orang tua dan guru.

2. Nasionalis

Demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan cinta damai.

3. Mandiri

Disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, dan gemar membaca.

4. Gotong royong

Gotong royong, bersahabat/komunikatif, dan peduli sosial.

5. Integritas

Jujur, tanggung jawab, dan menghargai prestasi.

C. Manfaat Pendidikan Karakter

1. Membentuk karakter individu

Pendidikan karakter bermanfaat untuk membentuk karakter individu peserta didik. Oleh karena itu peserta didik diharapkan memiliki karakter yang baik dan bermanfaat bagi sesama.

2. Membuat individu menjadi lebih menghargai sesama

Peserta didik yang berkarakter baik memiliki sifat tepa selira dan menghargai sesama, baik di lingkungan sekolah/madrasah, keluarga, maupun masyarakat.

3. Menumbuhkan generasi penerus bangsa yang berintegritas
Peserta didik yang berkarakter baik dan memiliki prestasi akademis maupun nonakademis diharapkan menjadi generasi penerus bangsa yang berintegritas.
4. Melatih mental dan moral peserta didik
Manfaat pendidikan karakter sejak dini akan menumbuhkan peserta didik yang bermental tangguh dan pantang menyerah dalam meraih cita-cita berlandaskan moral dan agama yang dianut.
5. Mengembangkan potensi minat dan bakat peserta didik
Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berfungsi untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
6. Menumbuhkan semangat kebangsaan
PPK yang dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler baik yang dilakukan di dalam maupun di luar sekolah membentuk peserta didik yang memiliki semangat kebangsaan.

BAB II

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SATUAN PENDIDIKAN

A. Pengelolaan Penguatan Pendidikan Karakter

Pengelolaan penguatan pendidikan karakter (PPK) di SMP/MTs merupakan satu kesatuan dari program manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah/madrasah. Implementasi pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum menjadi tanggung jawab sekolah/madrasah dan masyarakat. Implementasi pendidikan karakter di sekolah/madrasah dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Pelaksana Penguatan Pendidikan Karakter di SMP/MTs

Pelaksanaan PPK menjadi tanggung jawab semua warga sekolah/madrasah diharapkan dapat mewujudkan karakter peserta didik yang baik. Adapun peran warga sekolah/madrasah selengkapnya sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah/Madrasah
 - a. menunjukkan keteladanan perilaku beretika;
 - b. mendampingi guru dan peserta didik agar dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang benar dan akurat;
 - c. menjelaskan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang tujuan PPK;
 - d. memastikan bahwa pendidikan karakter diterapkan dalam kurikulum secara komprehensif; dan
 - e. mengapresiasi usaha dan partisipasi peserta didik, guru, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat dalam pelaksanaan PPK.
2. Guru
 - a. menunjukkan keteladanan perilaku beretika;

- b. mendukung terbentuknya hubungan yang baik antar guru, peserta didik, dan warga sekolah lainnya;
 - c. membangun lingkungan pembelajaran yang mengapresiasi dan menghargai keunikan individu;
 - d. bertanggungjawab untuk melaksanakan modul PPK;
 - e. mengintegrasikan PPK dalam program pembelajaran;
 - f. menggunakan metode pembelajaran yang tepat; dan
 - g. membimbing peserta didik untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang benar dan akurat.
3. Tenaga Kependidikan
- a. menunjukkan keteladanan perilaku beretika;
 - b. mendukung terbentuknya hubungan yang baik antar tenaga kependidikan, guru, peserta didik, dan warga sekolah/madrasah lainnya;
 - c. menjadi rekan kerja yang sinergis dengan guru dalam penumbuhan karakter peserta didik;
 - d. menjadi teladan bagi peserta didik melalui sikap/perbuatan dan ucapan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah/madrasah; dan
 - e. mendukung seluruh program PPK di sekolah/madrasah sesuai dengan tugas dan kewajibannya.
4. Peserta didik
- a. terbiasa bersyukur kepada Tuhan dan rela membantu sesama;
 - b. mampu membedakan hak dan kewajiban;
 - c. bekerja sama dan menerima keberagaman;
 - d. mematuhi peraturan tata tertib sekolah/madrasah;
 - e. mengatasi kesulitan yang dihadapi;
 - f. menata lingkungannya;
 - g. melaksanakan tugas secara mandiri;
 - h. bermusyawarah dan mematuhi hasil musyawarah;
 - i. berusaha berprestasi dan menghargai hasil karya orang lain;

- j. berkomunikasi dengan sopan dan bertingkah laku yang baik;
- k. mendamaikan teman yang berselisih, menjaga keamanan barang milik teman, atau sekolah/madrasah, dan menjaga keselamatan diri sendiri/teman;
- l. gemar membaca buku ;
- m. menghormati kepala sekolah/madrasah, guru, tenaga kependidikan, orang yang lebih tua dan warga sekolah/madrasah;
- n. menjaga kebersihan dan merawat lingkungan sekolah/madrasah;
- o. mengakui kesalahan dan saling memaafkan; dan
- p. melaksanakan tugas yang diberikan sekolah/madrasah.

C. Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kegiatan Keagamaan

Pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan bertujuan untuk:

1. Peserta didik beragama Islam
 - a. SMP khatam Alquran, hafal Juz Amma, dan mengerti arti bacaan sholat untuk peserta didik SMP; dan
 - b. MTs khatam Alquran, hafal Juz Amma, hafal 5 (lima) surat-surat pilihan dalam Alquran, dan mengerti arti bacaan sholat.
2. Peserta didik bergama Katholik

Hafal pengarang Injil perjanjian baru dan bagian-bagiannya, hafal 10 (sepuluh) perintah Allah, dan sudah menerima sakramen krisma.
3. Peserta didik beragama Kristen

Dapat menyanyikan salah satu nyanyian Rohani Gereja Kristen, mengucapkan “Doa Bapa Kami” (Matius 6: 9-13), mengucapkan “Hukum Yang Terutama/Hukum Kasih” (Matius 22: 37-40), mengucapkan “Sepuluh Perintah Tuhan Allah/Dasa Titah” (Keluaran 20:1-17), mengucapkan/ berdoa “Doa Syafaat”.

4. Peserta didik beragama Budha
 - a. *Paritta* untuk Puja Bhakti Umum (lengkap); dan
 - b. *Dhammapada, Yamaka Vagga (bait berpasangan)* Bait 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) beserta artinya.
5. Peserta didik beragama Hindu
 - a. meyakini kemahakuasaan Sang Hyang Widhi (Tuhan) sebagai Asta Aiswarya, Awatara, Dewa, dan Bhatara;
 - b. memahami ajaran Sad Ripu, Sad Atatayi, Sapta Timira, sebagai aspek diri yang dihindari.
 - c. memahami latar belakang timbulnya Yadnya dan hakikatnya;
 - d. memahami Weda sebagai kitab suci dan para Resi penerima wahyu;
 - e. memahami keberadaan orang suci agama Hindu;
 - f. memahami hari-hari suci keagamaan dan hakikatnya;
 - g. memahami ajaran kepemimpinan Hindu;
 - h. memahami Bhuana Agung dan Bhuana Alit; dan
 - i. memahami Dharma Gita, sejarah masuknya agama Hindu ke Indonesia dan keberadaan kerajaan Hindu di Indonesia
6. Peserta didik beragama Khonghucu
 - a. memahami tentang dirinya sebagai makhluk ciptaan Tian dengan melakukan ibadah sebagai ungkapan iman dan rasa syukur kepada-Nya;
 - b. melaksanakan Firman Tuhan dalam hidup sehari-hari sebagai cerminan ketaqwaan kepada-Nya;
 - c. memahami ajaran Agama Khonghucu sebagai dasar pengembangan diri menjadi manusia Jun Zi (berbudi luhur);
 - d. memiliki kecakapan dan kecerdasan spiritual sehingga mampu hidup dalam Cinta Kasih (saling menyayangi sesama), menjunjung tinggi kebenaran, berbuat susila, bijaksana, dan menjadi insan yang dapat dipercaya dalam hidup;

- e. meneladani sifat, sikap, dan kepribadian Nabi Kong Zi;
- f. hidup berbakti/bermakna bagi keluarga; dan
- g. hidup berbakti/bermakna bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

D. Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Pengamalan Nilai Pancasila

Penguatan pendidikan karakter dilaksanakan melalui pemahaman, pengamalan, pembudayaan nilai-nilai Pancasila. Rincian nilai-nilai Pancasila sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - a. ketaqwaan;
 - b. toleransi dalam kehidupan beragama; dan
 - c. hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - a. kekeluargaan;
 - b. hak asasi manusia;
 - c. kebenaran dan keadilan untuk kemanusiaan; dan
 - d. sikap saling menghormati dan bekerja sama dengan suku/bangsa lain.
3. Persatuan Indonesia
 - a. kesatuan;
 - b. persatuan; dan
 - c. bangga sebagai bangsa Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
 - a. demokrasi Indonesia;
 - b. kesamaan derajat; dan
 - c. kepatuhan terhadap hasil musyawarah.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - a. adil;

- b. bekerja keras;
- c. menghargai hasil karya orang lain; dan
- d. gotong royong.

E. Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Kemataraman

1. Membaca dan menulis aksara Jawa
 - a. bahasa Jawa; dan
 - b. aksara Jawa.
2. Bahasa dan sastra Jawa
 - a. geguritan;
 - b. pranata cara;
 - c. sesorah;
 - d. carita gambar;
 - e. carita cekak;
 - f. tembang dolanan;
 - g. tembang macapat; dan
 - h. unggah ungguh basa Jawa.
3. Adat istiadat Jawa
 - a. upacara adat Jawa;
 - b. motif batik; dan
 - c. busana adat Jawa (Mataram);
4. Kriya
 - a. gerabah;
 - b. anyaman;
 - c. ukir; dan
 - d. alat permainan tradisional.
5. Arsitektur
bangunan dan tata ruang.
6. Boga
 - a. makanan tradisional;

- b. minuman tradisional;
 - c. jamu tradisional;
 - d. bumbu tradisional; dan
 - e. tanaman jamu tradisional.
7. Sosial jati diri
- a. permainan tradisional; dan
 - b. gotong royong.
8. Ekonomi
- a. sistem ekonomi tradisional;
 - b. pertanian tradisional; dan
 - c. pranata mangsa.
9. Politik kekuasaan
- a. jumenengan;
 - b. rembug desa; dan
 - c. struktur pemerintahan desa.
10. Kesenian Jawa
- a. tari tradisional;
 - b. wayang; dan
 - c. kethoprak.

F. Ruang Lingkup Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter

1. Penguatan pendidikan karakter berbasis kelas
 - a. melalui gerakan literasi;
 - b. terintegrasi di dalam kurikulum; dan
 - c. melalui pembelajaran muatan lokal.
2. Penguatan pendidikan karakter berbasis sekolah/madrasah
 - a. mendesain kurikulum;
 - b. pengembangan budaya satuan pendidikan;
 - c. semua warga sekolah/madrasah berperan aktif dalam pembelajaran yang berkarakter; dan

- d. semua warga sekolah/madrasah berperan aktif dalam perawatan, pemanfaatan, pemeliharaan sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah/madrasah.
3. Penguatan pendidikan karakter berbasis masyarakat melibatkan
- a. komunitas/paguyuban orang tua/wali peserta didik;
 - b. sanggar kesenian dan budaya;
 - c. lembaga pemerintahan;
 - d. penyedia sumber pembelajaran;
 - e. komunitas masyarakat peduli pendidikan;
 - f. lembaga keagamaan;
 - g. dunia usaha dunia industri; dan
 - h. lembaga penyiaran/media massa.

G. Sarana dan Prasarana Penguatan Pendidikan Karakter

1. Prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan PPK adalah:
- a. ruang kelas;
 - b. ruang guru;
 - c. ruang kepala sekolah/madrasah;
 - d. ruang tenaga kependidikan;
 - e. ruang perpustakaan;
 - f. ruang laboratorium;
 - g. ruang konseling;
 - h. ruang aula;
 - i. ruang usaha kesehatan sekolah/madrasah;
 - j. ruang ibadah untuk kegiatan keagamaan;
 - k. ruang keterampilan;
 - l. ruang kesenian;
 - m. kamar mandi/WC untuk guru dan tenaga kependidikan laki-laki dan perempuan terpisah;

- n. kamar mandi/WC untuk peserta didik laki-laki dan perempuan terpisah;
 - o. fasilitas olahraga;
 - p. tempat upacara; dan
 - q. taman sekolah/madrasah.
2. Sarana untuk melaksanakan PPK adalah :
- a. setiap ruang kelas terdapat Bendera Merah Putih, gambar lambang negara, gambar presiden dan wakil presiden, gambar gubernur dan wakil gubernur, gambar bupati dan wakil bupati.
 - b. setiap ruang kelas terdapat gambar pahlawan
 - 1) Sri Sultan Hamengkubuwono IX;
 - 2) Ki Hajar Dewantara;
 - 3) Jenderal Soedirman, Ir Soekarno, dan Muhammad Hatta;gambar pahlawan lainnya yang sesuai dapat dipasang.
 - c. gambar wayang yang wajib dipasang:
 - 1) kelas 7 gambar Prabu Kresna;
 - 2) kelas 8 gambar Rama Wijaya;
 - 3) kelas 9 gambar Arjuna Sasrabahu;gambar wayang lainnya yang sesuai dapat dipasang.
 - d. tempat sampah yang terpisah antara sampah organik dan anorganik;
 - e. di depan ruang kelas terdapat tempat cuci tangan, sabun dan tisu;
 - f. sekolah/madrasah menyediakan *tape recorder* beserta *casset/CD* lagu nasional dan daerah;
 - g. lingkungan sekolah/madrasah terdapat taman; dan
 - h. setiap kelas terdapat pojok baca.

BAB III
SILABUS PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

A. Silabus Kegiatan Keagamaan

1. Kegiatan Keagamaan Islam untuk SMP

No	Kompetensi	Kelas		
		7	8	9
1	Khatam Alquran	mampu melakukan tadarus Alquran mulai Juz 1 sampai dengan Juz 8	mampu melakukan tadarus Alquran mulai Juz 9 sampai dengan Juz 20	mampu melakukan tadarus Alquran mulai Juz 21 sampai dengan Juz 30
2	Hafal Juz Amma	diharapkan mampu menghafal Alquran surat ke 92 (Al Lail) sampai dengan QS ke 88 (Al Ghasiyah)	diharapkan mampu menghafal Alquran surat ke 87 (Al Ala sampai dengan QS ke 82 (Al Infithor)	diharapkan mampu menghafal Alquran surat ke 83 (At Thariq) sampai dengan QS ke 78 (An Naba)
3	Mengerti arti bacaan sholat	mampu menjalankan sholat wajib dengan bacaan yang baik dan benar	mampu menjalankan sholat wajib dengan bacaan yang baik dan benar serta mengerti arti dari bacaan sholat	mampu menjalankan sholat wajib 5 waktu dengan bacaan yang baik dan benar serta mengerti arti bacaan sholat

2. Kegiatan Keagamaan Islam untuk MTs

No	Kompetensi	Kelas		
		7	8	9
1	Khatam Alquran	mampu melakukan tadarus Alquran mulai Juz 1 sampai dengan Juz 8	mampu melakukan tadarus Alquran mulai Juz 9 sampai dengan Juz 20	mampu melakukan tadarus Alquran mulai Juz 21 sampai dengan Juz 30
2	Hafal Juz Amma,	diharapkan mampu menghafal Alquran surat ke 92 (Al Lail) sampai dengan QS ke 88 (Al Ghasiyah)	diharapkan mampu menghafal Alquran surat ke 87 (Al Ala sampai dengan QS ke 82 (Al Infithor)	diharapkan mampu menghafal Alquran surat ke 83 (At Thariq) sampai dengan QS ke 78 (An Naba)
3	Hafal 5 (lima) surat-surat pilihan dalam Alquran	menghafalkan surat-surat pilihan dalam Alquran	menghafalkan surat-surat pilihan dalam Alquran	menghafalkan surat-surat pilihan dalam Alquran
4	Mengerti arti bacaan sholat	mampu menjalankan sholat wajib dengan bacaan yang baik dan benar	mampu menjalankan sholat wajib dengan bacaan yang baik dan benar serta mengerti arti dari bacaan sholat	mampu menjalankan sholat wajib 5 waktu dengan bacaan yang baik dan benar serta mengerti arti bacaan sholat

3. Kegiatan Keagamaan Katolik

No	Kompetensi	Kelas		
		7	8	9
1	Menghafal pengarang Injil perjanjian baru dan bagian-bagiannya.	mengenal keempat Injil dan isinya	mengenal tulisan Kisah Pararasul dan surat-surat Paulus	mengenal penulis-penulis Perjanjian Baru yang lain, Yakobus-Wahyu
2	Hafal 10 (sepuluh) perintah Allah	menguasai perintah 1-3	menguasai perintah 4-6	menguasai perintah 7-10
3	Menerima sakramen krisma	mengikuti kegiatan Misidinar	persiapan mengikuti pelajaran sakramen Krisma	menerima Sakramen Krisma

4. Kegiatan Keagamaan Kristen

No	Kompetensi	Kelas		
		7	8	9
1	Dapat menyanyikan salah satu nyanyian Rohani Gereja Kristen.	dapat dan hafal menyanyikan salah satu lagu Rohani sesuai dengan pilihannya	dapat menjelaskan mengapa ia memilih lagu itu.	dapat memberikan penjelasan apa makna lagu yang ia pilih itu bagi kehidupannya
2	Dapat mengucapkan "Doa Bapa Kami" (Matius 6: 9-13),	dapat menghafalkan Doa Bapa Kami dengan lengkap dan benar sesuai dengan isi dari Matius 22 : 37-40	dapat menjelaskan bahwa Doa Bapa Kami disampaikan/dilakukan oleh siswa setiap hari	dapat menerangkan pokok-pokok yang ada dalam Doa Bapa Kami
3	Dapat mengucapkan "Hukum Yang Terutama/Hukum Kasih" (Matius 22 : 37-40)	dapat mengucapkan isi Hukum Kasih dengan lengkap dan benar sesuai dengan isi Alkitab dalam Matius 22 : 37-40	dapat memberikan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari tentang: <ul style="list-style-type: none"> • kasih manusia kepada Tuhan • kasih manusia yang ditujukan kepada sesama 	dapat menjelaskan siapa saja yang termasuk dalam hukum kasih yang kedua "kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri
4	Dapat mengucapkan "Sepuluh Perintah Tuhan	dapat membaca dan mengucapkan sepuluh perintah Tuhan secara lengkap dan benar sesuai isi	• dapat menyebutkan perintah no berapa saja yang berhubungan dengan Tuhan	dapat memberikan contoh tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari dari masing masing perintah Allah

No	Kompetensi	Kelas		
		7	8	9
	Allah/Dasa Titah” (Keluaran 20 :1-17),	dari “ Sepuluh perintah Tuhan Allah dalam Kitab Keluaran 20 : 1-17	<ul style="list-style-type: none"> dapat menyebutkan perintah nomor berapa saja yang berhubungan dengan sesama manusia. 	dari perintah pertama sampai perintah yang kesepuluh
5	Dapat mengucapkan/ berdoa “Doa Syafaat”.	<ul style="list-style-type: none"> dapat menerangkan arti doa Syafaat dapat membuat doa Syafaat untuk keluarganya 	<p>dapat menyampaikan doa syafaat yang ditujukan untuk kesejahteraan</p> <ul style="list-style-type: none"> gerejanya bangsa dan negaranya 	doa syafaat untuk kesejahteraan dan kedamaian keluarga, gereja, bagsa dan negaranya dapat didoakan/dipraktekkan secara rutin oleh siswa

5. Kegiatan Keagamaan Budha

NO	KOMPETENSI	KELAS			KETERANGAN
		7	8	9	
1	Menghafal/ menguasai <i>Paritta</i> untuk Pūja Bhakti Umum (lengkap)	Menghafal/ menguasai <i>Paritta: Namakāra Pāṭha, Pubbabhāganamakāra, Saraṇagamana Pāṭha, Pañcasīla, Buddhānussati, Dhammānussati, saṅghānussati, Saccakiriya Gāthā</i> , beserta artinya.	Menghafal/ menguasai <i>Paritta: Namakāra Pāṭha, Pubbabhāganamakāra, Saraṇagamana Pāṭha, Pañcasīla, Buddhānussati, Dhammānussati, saṅghānussati, Saccakiriya Gāthā, Maṅgala Sutta atau Karaṇīyametta Sutta Brahmavihārapharaṇa atau Abiṇhapaccavekkhaṇa Pāṭha dan Ettāvātā</i> beserta artinya.	Menghafal/ menguasai <i>Paritta: Namakāra Pāṭha, Pubbabhāganamakāra, Saraṇagamana Pāṭha, Pañcasīla, Buddhānussati, Dhammānussati, saṅghānussati, Saccakiriya Gāthā, Maṅgala Sutta atau Karaṇīyametta Sutta Brahmavihārapharaṇa atau Abiṇhapaccavekkhaṇa Pāṭha dan Ettāvātā, Ārādanā Tisaraṇa dan Pañcasīla *</i> (permohonan tuntunan tiga perlindungan dan lima latihan moral) serta <i>Ārādanā Dhammadessana *</i> (permohonan pembabaran Dhamma) beserta artinya.	*Permohonan yang biasa diucapkan saat Pūja Bhakti dihadiri oleh Bhikkhu.
2	Menghafal/ menguasai <i>Dhammapada, Yamaka</i>	Mamahami tanda baca bahasa Pali yang digunakan dalam pembacaan	Menghafal/ menguasai <i>Dhammapada, Yamaka Vagga</i> (bait berpasangan) Bait 5	Menghafal/ menguasai <i>Dhammapada, Yamaka Vagga</i> (bait berpasangan) Bait 15 sampai dengan 20 dengan	Siswa harus memahami latar belakang dan komentar

NO	KOMPETENSI	KELAS			KETERANGAN
		7	8	9	
	<i>Vagga</i> (bait berpasangan) Bait 1 sampai dengan 20 beserta artinya.	Dhammapada. Menghafal/menguasai <i>Dhammapada</i> , <i>Yamaka Vagga</i> (bait berpasangan) Bait 1 sampai dengan 4 dengan cara baca irama <i>Sarabañña</i> beserta artinya.	sampai dengan 14 dengan cara baca irama <i>Sarabañña</i> beserta artinya.	cara baca irama <i>Sarabañña</i> beserta artinya.	(<i>Atthakata</i>) masing-masing syair/ <i>gāthā</i> dan mengambil pesan moral dari masing-masing syair/ <i>gāthā</i> untuk diterapkan dalam pengembangan karakter.

6. Kegiatan Keagamaan Hindu

NO	KOMPETENSI	KELAS			KETERANGAN
		7	8	9	
1	Meyakini kemahakusaan Sang Hyang Widhi (Tuhan) sebagai Asta Aiswarya, Awatara, Dewa dan Bhatara	Yakin terhadap Panca Sradha sebagai dasar Agama Hindu	Mau mempelajari tentang keberadaan Tuhan dengan ajaran Asta Aiswarya, Awatara, Dewa dan Bhatara	Mampu memberi contoh sifat – sifat kemahakusaan Tuhan (Awatara , Dewa dan Bathara) dalam kehidupan nyata	
2	Memahami ajaran Sad Ripu, Sad Atatayi, Sapta Timira, sebagai aspek diri yang dihindari	Memiliki pemahaman tentang ajaran subha dan subha karma Menjauhi perilaku asubha karma	Melaksanakan perilaku sesuai dengan ajaran dalam kitab Weda	Dapat menghindari perilaku yang tergolong Asubha Karma (Sad Ripu, Sad Aatayi dan Sapta Timira)	
3	Memahami latar belakang timbulnya Yadnya dan hakikatnya	Memiliki pengetahuan tentang yajna	Memahami yajna sebagai sarana untuk membayar hutang	Mengetahui bentuk – bentuk yajna dan dapat mempraktekkannya	
4	Memahami Weda sebagai kitab suci dan para Rsi penerima wahyu	Memiliki rasa hormat dan menghargai kitab suci sebagai kitab yang memiliki kedudukan di atas	Mau mempelajari dengan sungguh-sungguh petunjuk-petunjuk yang ada di dalamnya, baik	Mampu mengamalkan isi kitab suci dalam kehidupan nyata dilingkungannya	

NO	KOMPETENSI	KELAS			KETERANGAN
		7	8	9	
		segala kitab yang lain Berusaha menjaga kesucian kitab suci dan membelanya apabila ada pihak lain yang meremehkannya	dengan membaca sendiri maupun kelompok	Belajar melafalkan isi kitab suci dengan lagu sruti	
5	Memahami keberadaan orang suci agama Hindu	Menghormati keberadaan orang suci	Menghormati keberadaan orang suci dan dapat membedakan tugas dan kewajibannya	Mampu memberikan daksina kepada orang suci dilingkungannya	
6	Memahami hari-hari suci keagamaan dan hakikatnya	Tahu tentang hari raya agama Hindu yang wajib di laksanakan	Mengikuti kegiatan setiaphari raya agama Hindu yang dilaksanakan di lingkungannya	Bereran aktif dalam menyiapkan sarana upakara dan upacara setiap hari raya agama Hindu	
7	Memahami ajaran kepemimpinan Hindu	Dapat menguasai diri sendiri	Dapat memberi contoh dan tauladan kepada teman	Mampu mengkondisikan orang lain dalam sebuah kegiatan	
8	Memahami Bhuana Agung dan Bhuana Alit	Mampu menjaga lingkungan sekitar maupun diri sendiri	Menjaga kebersihan lingkungan Selalu menjaga kesehatan tubuh	Paham jika manusia dan alam adalah cipataan Tuhan maka harus menjaga keharmonisannya. Tidak merusak lingkungan alam semesta (membuang sampah sembarangan) Tidak merusak alam mirokosmos (tubuh) dengan makanan yang satwika	
9	Memahami Dharma Gita, sejarah masuknya agama Hindu ke Indonesia dan	Bisa menyanyikan kidung suci Tahu keberadaan	Mau belajara Dharma Gita Kunjungan ke	Mau mengikuti lomba Utsawa Dharma gita Menjaga keutuhan	

NO	KOMPETENSI	KELAS			KETERANGAN
		7	8	9	
	keberadaan kerajaan Hindu di Indonesia	sejaran agama Hindu	petilasan (Candi – Candi Hindu)	peninggalan sejarah Hindu	

6. Kegiatan Kegamaan Khonghucu

No	Kompetensi	Keterangan
1	Memahami tentang dirinya sebagai makhluk ciptaan Tian dengan melakukan ibadah sebagai ungkapan iman dan rasa syukur kepada-Nya	Pelaksanaan kegiatan untuk masing masing kelas diserahkan kepada pengampu agama yang bersangkutan
2	Melaksanakan Firman Tuhan dalam hidup sehari-hari sebagai cerminan ketaqwaan kepada-Nya	
3	Memahami ajaran Agama Khonghucu sebagai dasar pengembangan diri menjadi manusia Jun Zi (berbudi luhur)	
4	Memiliki kecakapan dan kecerdasan spiritual sehingga mampu hidup dalam Cinta Kasih (saling menyayangi sesama), menjunjung tinggi kebenaran, berbuat susila, bijaksana, dan menjadi insan yang dapat dipercaya dalam hidup	
5	Meneladani sifat, sikap, dan kepribadian Nabi Kong Zi	
6	Hidup berbakti/bermakna bagi keluarga	
7	Hidup berbakti/bermakna bagi masyarakat dan lingkungan sekitar	

B. Silabus Kegiatan Pengamalan Nilai-nilai Pancasila

No	Sila	Nilai Nilai	Pemahaman	Pengamalan	Pembudayaan
1	Ketuhanan Yang Maha Esa	a. Ketakwaan	• memberi contoh penerapan sikap takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa	• melaksanakan segala perintah Tuhan dan menjauhi segala larangan Tuhan	• menerapkan sikap takwa dalam kegiatan sehari hari di sekolah, antara lain dengan pembiasaan membaca kitab suci dan sholat jamaah pada jam jam sekolah.
		b. Toleransi dalam kehidupan beragama	• memberi contoh menghargai orang lain yang berbeda agama dalam pergaulan.	• memberi kesempatan teman yang beragama lain untuk menjalankan ibada sesuai agamanya.	• membiasakan membaca dan mempelajari kitab suci agama sebelum dimulainya pelajaran.
		c. Hidup rukun dengan pemeluk	• memberi pemahaman tentang contoh hidup rukun dengan pemeluk	• meneladankan perilaku hidup rukun dengan pemeluk agama lain	• bergaul dengan teman yang berbeda agama, misalnya tidak

No	Sila	Nilai Nilai	Pemahaman	Pengamalan	Pembudayaan
		agama lain	agama lain		membedakan agama pada saat pembentukan kelompok belajar maupun petugas piket.
2	Kemanusiaan yang adil dan beradab.	a. Kekeluargaan	<ul style="list-style-type: none"> memberikan penjelasan tentang sikap dan perilaku kekeluargaan 	<ul style="list-style-type: none"> menerapkan sikap kekeluargaan dalam setiap aktifitas hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> saling mengunjungi teman atau keluarga sekolah yang sakit atau terkena musibah menggalang dana untuk kegiatan sosial lainnya.
		b. Hak Asasi Manusia	<ul style="list-style-type: none"> memberi contoh pelaksanaan dan penghargaan terhadap hak asasi manusia 	<ul style="list-style-type: none"> menghargai hak asasi manusia dalam semua kegiatan di dalam maupun di luar sekolah/madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> menghormati HAM dengan memberi kesempatan berpendapat dalam setiap musyawarah dan kegiatan lain di sekolah/madrasah. memberi kesempatan manusia lain untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya memberi kesempatan kepada teman atau warga sekolah/madrasah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dari sekolah/madrasah maupun lembaga kesehatan.
		c. Kebenaran dan keadilan untuk kemanusiaan	<ul style="list-style-type: none"> memberi contoh perilaku menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan 	<ul style="list-style-type: none"> menerapkan perilaku menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan dalam semua aktifitas di sekolah/madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> membiasakan berperilaku menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan, antara lain dengan berkata dan berperilaku jujur di semua kegiatan. memperlakukan semua warga sekolah/madrasah

No	Sila	Nilai Nilai	Pemahaman	Pengamalan	Pembudayaan
					secara adil dan tidak memilih milih teman. <ul style="list-style-type: none"> merteman dan membantu teman tidak berdasarkan agama dan status sosial.
		d. Sikap saling menghormati dan bekerja sama dengan suku/ bangsa lain.	<ul style="list-style-type: none"> memberikan contoh sikap saling menghormati dan bekerja sama dengan suku/ bangsa lain. 	<ul style="list-style-type: none"> menerapkan perilaku menghormati dan bekerja sama dengan semua orang tidak memandang suku dan agamanya 	<ul style="list-style-type: none"> membiasakan bekerja sama dengan semua teman walaupun berbeda agama dan latar belakang sosial ekonomi. membentuk kepengurusan OSIS tanpa memandang perbedaan agama dan latar belakang sosial ekonomi.
3	Persatuan Indonesia	a. Kesatuan	<ul style="list-style-type: none"> mengenalkan dan mempelajari tentang wilayah negara RI yang merupakan negara kepulauan dengan ribuan pulau yang ada di dalamnya, berikut potensi yang ada di masing masing daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi sumber daya alam yang terkandung di masing masing daerah dan upaya pengembangannya. 	<ul style="list-style-type: none"> membuat peta Indonesia dan menunjukkan potensi daerah di seluruh Indonesia. menggali potensi kesenian di masing masing daerah dan menampilkannya dalam acara tertentu di sekolah.
		b. Persatuan	<ul style="list-style-type: none"> mengenalkan berbagai suku bangsa yang ada di seluruh wilayah Indonesia, adat istiadat dan budayanya 	<ul style="list-style-type: none"> bergaul dengan teman secara baik walaupun berbeda suku bangsa dan kebudayaan. Mempelajari berbagai kebudayaan yang berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia dengan sungguh sungguh 	<ul style="list-style-type: none"> melaksanakan gelar kebudayaan dari berbagai daerah se Indonesia dalam acara tertentu di sekolah, misalnya dalam rangka memperingati HUT RI Mengikuti kegiatan gelar budaya Nusantara yang diselenggarakan oleh masyarakat maupun

No	Sila	Nilai Nilai	Pemahaman	Pengamalan	Pembudayaan
					<p>lembaga pemerintahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperlakukan teman ataupun warga negara Indonesia lainnya secara baik walaupun berbeda suku dan kebudayaannya.
		c. Bangga sebagai bangsa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • menanamkan rasa cinta dan bangga sebagai bangsa Indonesia dan contoh perilakunya. 	<ul style="list-style-type: none"> • mencintai dan berbangga hati sebagai bangsa Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • menggunakan produksi dalam negeri • memilih dengan bangga budaya dan kesenian Indonesia • menjaga nama baik negara RI di semua kesempatan dan kegiatan • mengenalkan budaya dan keunggulan bangsa Indonesia ke negara lain baik melalui media maupun secara langsung dalam lawatan.
4	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	a. Demokrasi Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • memberi contoh sikap demokratis dalam pergaulan dan aktifitas manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> • bersikap demokratis dalam pergaulan dan dalam semua aktifitas di sekolah dan di masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • membiasakan melakukan musyawarah dalam menentukan dan menyelesaikan segala permasalahan, misalnya dalam • menentukan petugas piket kelas, • mengatasi permasalahan kebersihan sekolah, • memilih pengurus kelas maupun memilih pengurus OSIS.
		b. Kesamaan derajat	<ul style="list-style-type: none"> • memberi contoh perilaku menjunjung tinggi kesamaan derajat dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • menerapkan perilaku menjunjung tinggi persamaan derajat 	<ul style="list-style-type: none"> • memperhatikan dan menghargai pendapat dalam musyawarah.

No	Sila	Nilai Nilai	Pemahaman	Pengamalan	Pembudayaan
			pergaulan hidup.	sesama manusia dalam pergaulan.	<ul style="list-style-type: none"> • memberi kesempatan yang sama dalam berpendapat pada kegiatan musyawarah.
		c. Ketaatan hasil musyawarah	<ul style="list-style-type: none"> • memberi contoh perilaku mentaati hasil musyawarah dan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> • taat terhadap hasil musyawarah dan melaksanakan hasil musyawarah dengan penuh tanggung jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> • melaksanakan kegiatan OSIS yang sudah merupakan hasil musyawarah. • melaksanakan tugas piket dengan baik sesuai hari yang telah disepakati dalam musyawarah kelas. • mengikuti semua kegiatan sekolah yang telah ditentukan dalam musyawarah bersama. • mematuhi tata tertib yang sudah disepakati dalam muasyawah bersama dengan orang tua dan wali murid.
5	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.	a. Adil	<ul style="list-style-type: none"> • memberi contoh perilaku adil dalam kehidupan dan pergaulan sehari hari 	<ul style="list-style-type: none"> • memberi perlakuan adil terhadap sesama manusia dalam pergaulan dan dalam berbagai lingkungan kehidupan • memperlakukan sama teman walaupun berbeda latar belakang ekonomi dan status sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • bergaul dengan perlakuan yang sama. • memperlakukan semua teman dengan baik tanpa memandang latar belakangnya. • menyusun petugas piket secara sama walaupun pengurus kelas • bekerjasama dengan semua teman tanpa memandang perbedaan yang ada di antara mereka.

No	Sila	Nilai Nilai	Pemahaman	Pengamalan	Pembudayaan
		b. Bekerja keras	<ul style="list-style-type: none"> • memberi contoh sikap dan perilaku bekerja keras dalam kehidupan bermasyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • melaksanakan tugas piket dengan baik • menjaga kebersihan lingkungan sekolah • membantu pekerjaan orang tua ketika di rumah • mengerjakan semua tugas yang diberikan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • membiasakan pembagian petugas piket kelas. • memberi konsekuensi atau sanksi bila tidak melaksanakan piket. • memperdulikan lingkungan dengan menaruh sampah pada tempatnya dimanapun berada. • mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
		c. Menghargai hasil karya orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • memberikan berbagai contoh perilaku yang menghargai hasil karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • menggunakan produksi dalam negeri • menyimpan hasil karya teman yang dikumpulkan untuk kegiatan pameran • mengagumi dan memberikan penghargaan kepada teman yang sudah menghasilkan karyanya 	<ul style="list-style-type: none"> • memajang hasil karya siswa di dinding kelas • menampilkan hasil karya siswa dan warga sekolah dalam kegiatan pameran yang diadakan dalam acara tertentu • menyimpan hasil karya yang dihasilkan oleh siswa atau warga sekolah/madrasah lainnya • memberi penghargaan kepada hasil karya terbaik yang dihasilkan siswa
		d. Gotong rorong	<ul style="list-style-type: none"> • menginformasikan berbagai bentuk gotong royong dalam kehidupan masyarakat Indonesia dan istilah untuk gotong royong di masing masing daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> • melaksanakan kegiatan bersama secara gotong royong. • mempedulikan teman atau saudara yang mengalami musibah dengan membantu secara materi maupun non materi • menyelesaikan tanggung 	<ul style="list-style-type: none"> • membiasakan bergotong royong menjaga kebersihan sekolah/madrasah • membiasakan peduli dan membantu teman dan warga sekolah/madrasah yang mengalami kesulitan dan musibah • menjaga kebersihan

No	Sila	Nilai Nilai	Pemahaman	Pengamalan	Pembudayaan
				jawab bersama secara bersama dengan keikhlasan hati. • memberikan sebagian yang dimilikinya untuk meringankan beban orang lain.	kelas secara bersama dan memberlakukan sanksi yang telah disepakati bersama. • selalu menyisihkan sebagian uang sakunya untuk kegiatan sosial kelas.

C. Silabus Kegiatan Budaya Kemataraman

No	Unsur Unsur Budaya	Muatan Materi	Implementasi Kompetensi		
			Pengenalan	Apresiasi/ Internalisasi	Aktif Aktualisasi
1	Membaca dan Menulis Aksara Jawa	a Bahasa Jawa	memahami bahasa Jawa (basa ngoko, krama madya, krama inggil)	menerapkan bahasa Jawa (basa ngoko, krama madya, krama inggil)	terbiasa berbahasa Jawa (basa ngoko, krama madya, krama inggil)
		b Aksara Jawa	memahami aksara Jawa dalam kalimat dan wacana	membaca dan menulis kalimat dan wacana beraksara Jawa	terbiasa membaca kalimat dan wacana beraksara Jawa
2	Bahasa dan Sastra	a Geguritan	memahami geguritan	membuat geguritan	membaca geguritan
		b Pranatacara	memahami pranatacara	membuat teks acara	praktik menjadi pranatacara
		c Sesorah	memahami sesorah	membuat sesorah	praktik sesorah
		d Carita Gambar	memahami carita gambar	menceritakan carita gambar	membuat carita gambar
		e Carita Cekak	memahami carita cekak	membaca carita cekak	membuat carita cekak
		f Tembang Dolanan	memahami tembang dolanan	melantunkan tembang dolanan : Ilir-ilir, Gugur Gunung, dan lain-lain	mendramatisasikan tembang dolanan
		g Tembang Macapat	memahami tembang macapat	melantunkan tembang macapat (Mijil, Sinom, Kinanthi, Asmarandana, Dhandhanggula, Durma, Pangkur, Maskumambang,	menciptakan tembang macapat

No	Unsur Unsur Budaya	Muatan Materi	Implementasi Kompetensi		
			Pengenalan	Apresiasi/ Internalisasi	Aktif Aktualisasi
				Megatruh)	
		h Unggah-ungguh Basa Jawa	memahami unggah-ungguh	menerapkan unggah-ungguh basa Jawa untuk atur-atur, bertanya, menyatakan setuju dan tidak setuju	menerapkan unggah-ungguh basa Jawa dalam kehidupan sehari-hari
3.	Adat Istiadat Jawa	a Upacara adat Jawa	memahami macam-macam upacara adat Jawa	menjelaskan makna merti dhusun, merti desa, nyadran agung	berpartisipasi dalam upacara adat Jawa
		b Motif batik	memahami motif batik Yogyakarta	membuat pola batik	praktik membuat batik
		c Busana adat Mataram	memahami busana adat Mataram	menyebutkan bagian-bagian busana Jawa dan makna filosofi yang terkandung dalam busana Mataram	praktik berbusana adat Mataram
4	Kriya	a Gerabah	memahami proses pembuatan gerabah	menyebutkan proses pembuatan gerabah secara lengkap	praktik membuat gerabah
		b Anyaman	memahami proses pembuatan anyaman	berlatih teknik anyaman	praktik membuat anyaman
		c Ukir	memahami proses pembuatan ukir	berlatih teknik mengukir	praktek membuat ukiran
		d Alat permainan tradisional	memahami proses pembuatan alat permainan tradisional (egrang, theklek, dan lain-lain)	membuat alat permainan tradisional	memainkan alat permainan tradisional
5	Arsitektur	Bangunan dan tata	memahami macam-macam rumah adat	memahami bagian-bagian rumah adat Jawa	memahami makna filosofis rumah Jawa

No	Unsur Unsur Budaya	Muatan Materi	Implementasi Kompetensi		
			Pengenalan	Apresiasi/ Internalisasi	Aktif Aktualisasi
		ruang Mataram	Jawa		
6	Boga	a Makanan Tradisional	memahami makanan tradisional (thiwul, gathot, srowot, hawug-hawug, galundheng, cethot, kipo, srabi, sagon, cucur, kuweh cara, binggél, pentho, pelas, bothok, gembrot, peyek, legendar, rengginang, randha royal, tempe kemul, tempe bacem, tahu bacem, kluwa, jangan lodheh, jangan bobor, jangan bening, sega liwet, sega dang, sega canthel, sega jagung, dan lain-lain)	menjelaskan makanan tradisional (thiwul, gathot, srowot, hawug-hawug, galundheng, cethot, kipo, srabi, sagon, cucur, kuweh cara, binggél, pentho, pelas, bothok, gembrot, peyek, legendar, rengginang, randha royal, tempe kemul, tempe bacem, tahu bacem, kluwa, jangan lodheh, jangan bobor, jangan bening, sega liwet, sega dang, sega canthel, sega jagung, dan lain-lain)	praktek membuat makanan tradisional (thiwul, gathot, srowot, hawug-hawug, galundheng, cethot, kipo, srabi, sagon, cucur, kuweh cara, binggél, pentho, pelas, bothok, gembrot, peyek, legendar, rengginang, randha royal, tempe kemul, tempe bacem, tahu bacem, kluwa, jangan lodheh, jangan bobor, jangan bening, sega liwet, sega dang, sega canthel, sega jagung, dan lain-lain)
		b Minuman Tradisional	memahami minuman tradisional (legen, wedang rondhe, rujak degan, dan lain-lain)	menunjukkan minuman tradisional (legen, wedang rondhe, rujak degan, dan lain-lain)	praktek membuat minuman tradisional (legen, wedang rondhe, rujak degan dan lain-lain)
		c Jamu Tradisional	Memahami jamu tradisional (jamu cekok, pegel linu, jamu godhog, parem, bobok bayi, lulur, pilis, dan lain-lain)	Menjelaskan jamu tradisional (jamu cekok, pegel linu, jamu godhog, parem, bobok bayi, lulur, pilis, dan lain-lain)	Praktek membuat jamu tradisional sederhana (jamu cekok, pegel linu, jamu godhog, parem, bobok bayi, lulur, dan lain-lain)
		d Bumbu Tradisional	memahami bumbu tradisional seperti tumber, mrica, miri, kayu legi, kapulaga, jinten, pala, dan lain-lain	menjelaskan bumbu tradisiona seperti: tumber, mrica, miri, kayu legi, kapulaga, jinten, pala, dan lain-lain	praktek meracik bumbu masak tradisional

No	Unsur Unsur Budaya	Muatan Materi	Implementasi Kompetensi		
			Pengenalan	Apresiasi/ Internalisasi	Aktif Aktualisasi
		e Tanaman jamu tradisional (Jawa)	memahami tentang tanaman jamu tradisional Jawa (bratawali, patriurip, ilat baya, brengos kucing, sosor bebek, dhadhap srep, adas pulo waras, tempuyung, dan lain-lain)	menjelaskan tentang tanaman jamu tradisional Jawa (bratawali, patriurip, ilat baya, brengos kucing, sosor bebek, dhadhap srep, adas pulo waras, tempuyung, dan lain-lain)	praktik membuat jamu tradisional Jawa (bratawali, patriurip, ilat baya, brengos kucing, sosor bebek, dhadhap srep, adas pulo waras, tempuyung, dan lain-lain)
7	Sosial – Jati diri	a Permainan tradisional	memahami macam-macam permainan tradisional (Nglarak Blarak, Jemparingan, Benthik, Gobak Slodor, Theklek, Egrang, Gamparan dan lain-lain)	menjelaskan aturan main permainan tradisional (Nglarak Blarak, Jemparingan, Benthik, Gobak Slodor, Theklek, Egrang, Gamparan dan lain-lain)	praktek permainan tradisional (Nglarak Blarak, Jemparingan, Benthik, Gobak Slodor, Theklek, Egrang, Gamparan dan lain-lain)
		b Gotong royong	memahami bentuk gotong royong (uwur-uwur, sambatan, gugur gunung dan lain-lain)	menjelaskan bentuk gotong royong (uwur-uwur, sambatan, gugur gunung dan lain-lain)	melakukan kegiatan gotong royong (uwur-uwur, sambatan, gugur gunung dan lain-lain)
8	Ekonomi	a Sistem ekonomi tradisional	memahami sistem ekonomi tradisional (lumbung desa, pasar tradisional dan lain-lain)	menjelaskan sistem ekonomi tradisional (lumbung desa, pasar tradisional dan lain-lain)	praktek/ simulasi sistem ekonomi tradisional (lumbung desa, pasar tradisional dan lain-lain)
		b Pertanian tradisional	memahami pertanian tradisional (surjan, tumpangsari, minapadi)	menjelaskan pertanian tradisional jawa (surjan, tumpangsari, minapadi)	praktek bercocok tanam (surjan, tumpangsari, minapadi)
		c Pranata mangsa	memahami pranata mangsa (mangsa udan, mangsa ketiga, mangsa mareng dan lain-lain)	menjelaskan pranata mangsa (mangsa udan, mangsa ketiga, mangsa mareng dan lain-lain)	mengkomunikasikan pranata mangsa (mangsa udan, mangsa ketiga, mangsa mareng dan lain-lain)
9	Politik – Kekuasaan	a Jumenengan	memahami Jumenengan Raja Mataram	menjelaskan makna Jumenengan Raja Mataram	mengomunikasikan Jumenengan Raja Mataram

No	Unsur Unsur Budaya	Muatan Materi	Implementasi Kompetensi		
			Pengenalan	Apresiasi/ Internalisasi	Aktif Aktualisasi
		b Rembug desa	memahami rembug desa (karang taruna)	menjelaskan tentang rembug desa (karang taruna)	mengkomunikasikan/simulasi rembug desa (karang taruna)
		c Struktur pemerintahan (RT/RW, dukuh, desa/kelurahan)	memahami struktur pemerintahan (RT, RW, dukuh, desa/kelurahan)	menjelaskan struktur pemerintahan (RT, RW, dukuh, desa/kelurahan)	mengkomunikasikan struktur pemerintahan (RT, RW, dukuh, desa/kelurahan)
10	Kesenian Jawa	a Tari tradisional	memahami tari tradisional (tari klasik, Jabur, Angguk, Ndolalak, Sandhul, Kobra, Topeng Ireng, Tayub)	berlatih tari tradisional (tari klasik, Jabur, Angguk, Ndolalak, Sandhul, Kobra, Topeng Ireng, Tayub)	mempraktekkan tari tradisional (tari klasik, Jabur, Angguk, Ndolalak, Sandhul, Kobra, Topeng Ireng, Tayub)
		b Wayang	memahami wayang	menyebutkan tokoh wayang beserta wataknya	mengkomunikasikan cerita wayang
		c Kethoprak	memahami kethoprak	berlatih main kethoprak	menampilkan permainan kethoprak

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI

A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Tujuan monitoring adalah untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan PPK telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Penekanan kegiatan monitoring adalah untuk mengetahui adanya hambatan dan memberikan solusi untuk mengatasi persoalan yang terjadi selama proses pelaksanaan gerakan PPK. Sedangkan evaluasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan pelaksanaan PPK di sekolah/madrasah terhadap target yang telah ditetapkan.

Aspek-aspek monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut.

1. Mendapatkan data dan informasi yang diperlukan tentang PPK.
2. Mendapatkan gambaran tentang capaian PPK.
3. Mendapatkan informasi tentang adanya kesulitan dan hambatan selama kegiatan PPK.
4. Menilai keberhasilan pelaksanaan PPK.
5. Memilih metode dalam pemecahan masalah pelaksanaan PPK.
6. Mengidentifikasi sumber daya di lingkungan sekolah/madrasah yang dapat menjadi rujukan dalam rangka pelaksanaan dan pengembangan PPK.

B. Metode Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi PPK dilakukan melalui observasi (pengamatan langsung) untuk mengumpulkan data, baik data administratif maupun catatan pendukung untuk menilai kegiatan PPK. Pelaksana monitoring dan evaluasi adalah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo.

C. Instrumen Monitoring dan Evaluasi

Instrumen monitoring dan evaluasi PPK memuat indikator-indikator yang menggambarkan hasil pelaksanaan PPK di sekolah/madrasah.

BAB V

PENUTUP

Modul penguatan Pendidikan Karakter ini merupakan pedoman pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah/madrasah. Untuk mengimplementasikan penguatan pendidikan karakter di sekolah/madrasah diperlukan tekad dan komitmen yang kuat para guru dan tenaga kependidikan serta warga sekolah/madrasah lainnya. Melalui penguatan pendidikan karakter sekolah/madrasah dapat membentuk peserta didik sebagai generasi masa depan Kulon Progo yang cerdas, unggul, memiliki wawasan kebangsaan yang kuat, serta berakhlak mulia. Sehingga pada saatnya nanti generasi Kulon Progo diharapkan dapat berbakti kepada bangsa dan negara.

Wates, 1 November 2017

BUPATI KULON PROGO

Cap/ttd

HASTO WARDOYO

CONTOH

**NASKAH PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
KEPALA SMP/MTs.....
DENGAN
KETUA**

Nomor :

**TENTANG
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER WAJIB
DI LUAR SEKOLAH
TAHUN PELAJARAN/.....**

Pada hari ini tanggal bulan tahun dua ribu, bertempat di SMP/MTs, kami yang bertanda tangan di bawah ini,

I. Nama :
NIP :
Jabatan : Kepala SMP/MTs
Alamat :

Dalam hal ini karena jabatannya bertindak untuk dan atas nama SMP/MTs yang untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

II. Nama :
Jabatan : Ketua
Alamat :

Dalam hal ini karena kedudukannya bertindak untuk dan atas nama yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya disebut **PARA PIHAK**. Selanjutnya **PARA PIHAK** dengan ini sepakat dan menyetujui untuk membuat dan melaksanakan Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di luar sekolah pada Tahun Pelajaran dengan ketentuan yang tercantum dalam pasal-pasal di bawah ini.

Pasal 1

Tujuan

Untuk melaksanakan pembimbingan dan pengajaran dalam rangka menumbuh-kembangkan nilai-nilai karakter sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kreativitas peserta didik.

Pasal 2

Lingkup Pekerjaan

Lingkup pekerjaan kegiatan ekstrakurikuler : (*pilihan)

- a. Kegiatan keagamaan*
- b. Budaya Kemataraman*
- c.

Pasal 3

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

- (1) Kegiatan ekstrakurikuler setiap minggu dilaksanakan tatap muka.
- (2) Setiap tatap muka dilaksanakan selama(.....) jam pelajaran.
- (3) Jumlah tatap muka dalam satu semester/satu tahun pelajaran sesuai dengan kalender pendidikan.
- (4) Target kompetensi

Pasal 4

Hak dan Kewajiban Pihak Pertama

- (1) PIHAK PERTAMA mempunyai hak untuk :
 - a. melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler;
 - b. menerima daftar hadir peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler;
 - c. menerima catatan Buku Penghubung;
 - d. menerima Buku Catatan Khusus;
 - e. menerima nilai ekstrakurikuler peserta didik; dan
 - f. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler.
- (2) PIHAK PERTAMA berkewajiban untuk :
 - a. menyerahkan daftar siswa yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler;
 - b. menyediakan Buku Daftar Hadir, Buku Penghubung, Buku Catatan Khusus dan Buku Daftar Nilai Peserta Didik; dan
 - c. memberi bantuan biaya sesuai dengan kemampuan sekolah dan ketentuan yang berlaku.

Pasal 5

Hak dan Kewajiban Pihak Kedua

- (1) PIHAK KEDUA mempunyai hak untuk:
 - a. menerima bantuan biaya dan menggunakan sesuai ketentuan yang berlaku;

- b. menerima Buku Daftar Hadir, Buku Penghubung, Buku Catatan Khusus dan Buku Daftar Nilai Peserta Didik; dan
 - c. memberikan usulan, saran, dan masukan untuk perbaikan kegiatan ekstrakurikuler.
- (2) PIHAK KEDUA berkewajiban untuk :
- a. menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud Pasal 2 dan Pasal 3;
 - b. melayani pengawasan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler;
 - c. mengisi dan menyerahkan Buku Daftar Hadir, Buku Penghubung, dan Buku Daftar Nilai Peserta Didik; dan
 - d. melaksanakan perbaikan kegiatan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler.

Pasal 6

Jangka Waktu Pelaksanaan Kerjasama

- (1) Pelaksanaan kerjasama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah berlaku untuk tahun pelajaran
- (2) Jangka waktu pelaksanaan kerjasama kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah dapat diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak.

Pasal 7

Penyelesaian Perselisihan

- (1) Dalam hal terjadi perselisihan atas isi dan pelaksanaan perjanjian ini para pihak sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah mufakat;
- (2) Dalam hal musyawarah tidak tercapai para pihak sepakat untuk menyelesaikan melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo.
- (3) Putusan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo bersifat final dan mengikat Para Pihak.

Pasal 8

- (1) Hal-hal lain yang belum atau tidak cukup diatur dalam perjanjian ini akan diatur kemudian dalam perjanjian tambahan (*addendum*) yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian atas dasar kesepakatan PARA PIHAK.
- (2) Demikian perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua), bermeterai cukup yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani oleh PARA PIHAK.

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

.....

.....

NIP

CONTOH
JADWAL PELAKSANAAN PPK DENGAN 5 (LIMA) HARI SEKOLAH

NO	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
	07.00-07.10	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan
1	07.10-07.50	Upacara	PBM	PBM	PBM	PBM
2	07.50-08.30	PBM	PBM	PBM	PBM	PBM
3	08.30-09.10	PBM	PBM	PBM	PBM	PBM
4	09.10-09.50	PBM	PBM	PBM	PBM	PBM
	09.50-10.10	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
5	10.10-10.50	PBM	PBM	PBM	PBM	PBM
6	10.50-11.30	PBM	PBM	PBM	PBM	PBM
7	11.30-12.10	PBM	PBM	PBM	PBM	
	12.10-12.50	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	
8	12.50-13.30	PBM	PBM	PBM	PBM	Ekstrakurikuler
9	13.30-14.10	PBM	PBM	PBM	PBM	Ekstrakurikuler
10	14.10-14.50	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler
11	14.50-15.00	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan

CONTOH
JADWAL PELAKSANAAN PPK DENGAN 6 (ENAM) HARI SEKOLAH

NO	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
	07.00-07.10	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan
1	07.10-07.50	Upacara	PBM	PBM	PBM	PBM	PBM
2	07.50-08.30	PBM	PBM	PBM	PBM	PBM	PBM
3	08.30-09.10	PBM	PBM	PBM	PBM	PBM	PBM
4	09.10-09.50	PBM	PBM	PBM	PBM	PBM	PBM
	09.50-10.10	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
5	10.10-10.50	PBM	PBM	PBM	PBM	PBM	PBM
6	10.50-11.30	PBM	PBM	PBM	PBM	PBM	PBM
7	11.30-12.10	PBM	PBM	PBM	PBM		PBM
	12.10-12.50	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT		ISTIRAHAT
8	12.50-13.30	PBM	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler
9	13.30-14.10	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler
10	14.10-14.20	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan

**PROSEDUR PELAKSANAAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
JENJANG TK/RA, SD/MI, SMP/MTs**

1. PAGI HARI

- a. Bel tanda masuk kelas berbunyi.
- b. Siswa berbaris di depan pintu kelas.
- c. Guru memasuki ruang kelas dan berdiri di sisi pintu di dalam kelas.
- d. Siswa masuk satu per satu, berjabat tangan dan mencium tangan guru, menuju ke tempat duduk masing-masing, dengan posisi tetap berdiri.
- e. Guru berdiri di depan kelas.
- f. Siswa memimpin hormat Bendera Merah Putih.
- g. Siswa memimpin menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.
- h. Siswa memimpin berdoa.
- i. Siswa memimpin hormat kepada guru dengan menundukkan kepala.
- j. Siswa mengucapkan "Selamat Pagi Pak Guru/Bu Guru!".
- k. Guru menjawab "Selamat Pagi Anak-anak!".
- l. Guru mempersilakan siswa duduk di kursi masing-masing.
- m. Guru memulai kegiatan pembelajaran.

2. SIANG/SORE HARI

- a. Bel tanda selesai pembelajaran berbunyi.
- b. Guru berdiri di depan kelas.
- c. Siswa memimpin menyanyikan lagu nasional atau lagu daerah.
- d. Siswa memimpin hormat Bendera Merah Putih.
- e. Siswa memimpin berdoa.
- f. Siswa memimpin hormat kepada guru dengan menundukkan kepala.
- g. Siswa mengucapkan "Selamat Siang/Sore Pak Guru/Bu Guru!".
- h. Guru menjawab "Selamat Siang/Sore Anak-anak!".
- i. Siswa bergiliran berjabat tangan dan mencium tangan guru, lalu keluar ruang kelas untuk pulang.